

PROGRAM PARENTING : KELAS PERTEMUAN ORANGTUA (KPO) DAN KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM KELOMPOK/ KELAS ANAK (KOK)

Anggi Sirka Rinta^{a*}, Merliya^b, Putri Farah Salsabila^c, Nurjannah^d,
Yecha Febrienitha Putri^e.

a,b,c,d,f Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
E-mail: anggisirkarinta@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

13 Juni 2022

Revised

14 Juni 2022

Accepted:

16 Juni 2022

Online available:

18 Juni 2022

Keywords :

Kelas Pertemuan
Orangtua,
Keterlibatan
Orangtua, Program
Parenting

Parent Meeting
Class, Parent
Involvement,
Parenting Program

***Correspondence:**

Name : **Anggi Sirka
Rinta**

E-mail: [anggisirka
rinta@gmail.com](mailto:anggisirka
rinta@gmail.com)

Abstrak

Topik kajian pada artikel kali ini yaitu mengenai Kelas Pertemuan Orangtua (KPO) dan Keterlibatan Orangtua dalam kelompok/Kelas Anak (KOK). Yang dimana KPO adalah wadah komunikasi bagi orang tua untuk saling berbagai informasi dan pengetahuan tentang pelaksanaan pendidikan anak 0-6 tahun di rumah. Kemudian definisi KOK adalah kegiatan melibatkan orang tua untuk membantu pendidikan dalam proses pembelajaran di kelompok/kelas anaknya. Yang dimana dari definisi yang sudah dijelaskan keduanya ini termasuk kedalam program Parenting, Parenting merupakan pola pengasuhan orang tua terhadap anak mereka. Yang dimaksud dengan program Parenting merupakan program parenting merupakan suatu bentuk kegiatan pendidikan non formal yang dilakukan untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pengasuhan dan pendidikan anak antara di PAUD dan di rumah.

Abstract

The topic of the study in this article is about the Parent Meeting Class (KPO) and Parental Involvement in the Children's Group/Class (KOK). Where KPO is a communication platform for parents to share information and knowledge about the implementation of education for children 0-6 years at home. Then the definition of KOK is an activity involving parents to assist education in the learning process in their children's groups/classes. Which from the definition that has been explained both of these are included in the Parenting program, Parenting is a parenting pattern for people to know their children. What is meant by the Parenting program is that the parenting program is a form of non-formal educational activity carried out to organize childcare and education activities between PAUD and at home.

PENDAHULUAN

Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak-anak mereka. Apapun yang diajarkan dan ditanamkan oleh orang tua, itu akan melekat didalam diri anak hingga ia tumbuh dewasa. Karena dari orang tua lah anak-anak menerima pendidikan pertamanya. Karena orang tua sangat berperan penting dalam hal pendidikan bagi anak-anaknya. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.

Kemudian mengenai pendidikan bagi anak usia dini hal ini dapat dijelaskan Dalam UU NO. 23 Tahun 2002 pasal 9 ayat 1 tentang perlindungan anak dinyatakan bahwa "Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya". Kemudian Dalam UU NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dari definisi diatas dapat ditarik bahwa adanya keterkaitan mengenai Orang tua yang sangat berperan penting dalam hal pendidikan anaknya. Kemudian hal ini dapat didukung dengan adanya program Parenting. Yang dimaksud dengan program Parenting ialah Program parenting memberikan pengetahuan untuk orang tua agar pendidikan yang diperoleh anak dirumah sesuai dengan pendidikan yang diperoleh di sekolah. Adapun pendidikan anak usia dini yang dimana adanya Program penguatan PAUD berbasis keluarga adalah program dukungan yang diajukan kepada orang tua atau anggota keluarga lain agar semakin memiliki kemampuan dalam melaksanakan fungsi sosial dan pendidikan dalam mengasuh, merawat, melindungi, dan mendidik anaknya di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai usia dan tahapan perkembangannya.

Hal inilah yang membuat peneliti dengan mengambil judul besar yaitu **"PROGRAM PARENTING, KELAS PERTEMUAN ORANG TUA (KPO) DAN KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM KELOMPOK/KELAS ANAK (KOK).**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data berupa jurnal-jurnal terlebih dahulu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi. Sumber data yang diperoleh

dari penelitian yang berjudul “konsep dan tahapan pembentukan program parenting” adalah berupa artikel-artikel jurnal yang terlebih dahulu.

PEMBAHASAN

Program parenting memberikan pengetahuan untuk orang tua agar pendidikan yang diperoleh anak dirumah sesuai dengan pendidikan yang diperoleh di sekolah. Menurut Mukhtar Latif dkk (2013: 260) bahwa pendidikan orang tua adalah pendidikan yang diberikan kepada oran tua dalam rangka untuk mengetahui dan mengaplikasikan pendidikan yang tepat dalam mendidik anak usia dini terutama saat anak berada dalam lingkungan keluarga bersama orang tuanya di rumah.

Program penguatan PAUD berbasis keluarga adalah program dukungan yang diajukan kepada orang tua atau anggota keluarga lain agar semakin memiliki kemampuan dalam melaksanakan fungsi sosial dan pendidikan dalam mengasuh, merawat, melindungi, dan mendidik anaknya di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai usia dan tahapan perkembangannya.

Jadi program parenting merupakan suatu bentuk kegiatan pendidikan non formal yang dilakukan untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pengasuhan dan pendidikan anak antara di PAUD dan di rumah. Untuk menambah pengetahuan dan informasi orang tua mengenai tumbuh kembang anak, maka diselenggarakan program parenting disetiap lembaga PAUD. Program parenting merupakan hal yang sangat penting dilakukan agar pengetahuan dari orang tua peserta didik berkenaan dengan pengasuhan anak di rumah bertambah sehingga anak-anak Indonesia mendapat pendidikan yang baik.

Setiap lemabaga PAUD memiliki manajemen masing-masing, sehingga program- program yang ada di setiap PAUD pun berbeda-beda. Begitu pula dengan program parenting yang ada didalamnya terdapat berbagai macam program dengan sistem yang berbeda. Sesuai dengan yang diungkapkan Mukhtar Latif (2013: 262) bahwa dalam penguatan PAUD berbasis keluarga ada beberapa program yang dapat dikembangkan antarlain:

1. Kelas Pertemuan Orang tua (KPO)

KPO adalah wadah komunikasi bagi orang tua untuk saling berbagai informasi dan pengetahuan tentang pelaksanaan pendidikan anak 0-6 tahun di rumah. Termasuk anggota keluarga kakek dan nenek serta orang lainnya yang tinggal serumah. Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan sikap dan keterampilan anggota melaksanakan PAUD dalam keluarga. Kegiatan yang dilakukan meliputi curah pendapat, sarasehan, stimulasi, belajar keterampilan, temu wicara, belajar keterampilan tertentu.

Dalam KPO ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan, antara lain:

a. Curah pendapat.

Bertujuan untuk mengumpulkan pendapat dari tiap anggota. Hasil curah pendapat diharapkan memperoleh daftar pendapat atau permasalahan sesuai topik yang dibahas. Daftar yang diperoleh disusun berdarakan urutan anggota yang setuju dimasukkan ke dalam daftar hasil curah pendapat.

b. Sarasehan.

Sarasehan dihadiri satu atau lebih narasumber, namun narasumber dan anggota kelompok memiliki tempat yang sama untuk menyampaikan pendapat. Kegiatan ini lebih mengarah pada shearing pendapat tentang topik bahasan dan tidak menjadi keharusan memperoleh kesepakatan bersama.

c. Simulasi.

Simulasi dilakukan oleh kelompok ditambah dengan keterlibatan anggota dalam bermain peran. Pada akhir kegiatan akan ada diskusi mengenai hal-hal yang dilihat, dirasakan dan dilakukan berdasarkan pemahaman tentang pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh.

d. TemuWicara.

Diskusi dalam temu wicara lebih terbuka secara dua arah. Narasumber secara adil dan seimbang menjadi fasilitator dan moderator untuk menyalurkan kesempatan saling bicara antara peserta. Pada akhir pertemuan, narasumber dapat menyimpulkan hasil diskusi berdasarkan pendapat para peserta.

2. Belajar Keterampilan Tertentu.

Kegiatan belajar keterampilan diarahkan pada pemberian pelatihan individu atau kelompok yang bertujuan meningkatkan keterampilan baik melalui kegiatan belajar maupun dari ahli. (Mukhtar Latief, dkk, Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini : Teori dan aplikasi, 262.)

3. Keterlibatan Orang Tua di kelompok/kelas anak (KOK)

KOK adalah kegiatan melibatkan orang tua untuk membantu pendidikan dalam proses pembelajaran di kelompok/kelas anaknya. Orang tua dalam hal ini berkedudukan sebagai guru pendamping bagi guru di lembaga PAUD. Tujuannya untuk membantu prndidik agar proses pembelajaran lebih optimal dan meningkatkan pemahaman orang tua terhadap cara membelajarkan anak usia dini.

Program keterlibatan orang tua di kelompok/kelas anak (KOK) juga merupakan program yang melibatkan orang tua/keluarga dengan cara: (1) Bermain di kelas bersama anak-anak; (2) Membantu pendidik dalam proses pembelajaran di kelas; (3) Sebagai bentuk pembelajaran bagi orang tua mengenai program belajar anak dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Program ini dapat juga disebut dengan volunteer. Kegiatan ini dilakukan oleh satu sampai dengan orang tua secara bergilir. Program KOK bertujuan untuk: (1) Meningkatkan ikatan sosial emosional antara orang tua, anak dan pendidik. (2) Meningkatkan pemahaman orang tua terhadap membelajarkan anak usia dini. (3) Meningkatkan pemahaman orang tua tentang perilaku anak selama mengikuti

proses pembelajaran sehingga dapat memberikan motivasi terhadap perkembangan anak. (4) Membantu pendidik agar proses pembelajaran lebih optimal. (5) Meningkatkan pemahaman orang tua terhadap tugas pendidik yang cukup berat sehingga dapat lebih menghargai dan meningkatkan dukungan kepada lembaga.

Soemarti Patmonidewo (2008: 133-134) berpendapat bahwa keterlibatan orang tua dapat dilakukan dengan beberapa hal, antara lain pertemuan dengan orang tua dan kunjungan rumah. Pada pertemuan dengan orang tua dapat dihadirkan seorang ahli yang dapat diminta untuk menjelaskan suatu pokok pembicaraan, memutar suatu film, atau melakukan suatu diskusi. Kunjungan rumah adalah suatu bentuk kegiatan untuk melakukan kemudahan komunikasi guru dengan orang tua.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa program parenting tidak hanya sebatas satu program saja, akan tetapi banyak program yang dapat dilaksanakan oleh lembaga PAUD agar ilmu yang dimiliki orang tua bertambah. Program parenting dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a) Perencanaan program.

Perencanaan dilakukan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program parenting. Persiapan yang perlu dilaksanakan yaitu dengan mempersiapkan tema secara parenting, jadwal dan waktu pelaksanaan, sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan, susunan panitia, sarana prasarana, nara sumber, metode yang digunakan dan media.

b) Pelaksanaan program.

Pelaksanaan program parenting dilakukan dalam bentuk penyuluhan. Materi penyuluhan berkaitan dengan pendidikan anak dan tumbuh kembang anak.

c) Evaluasi program.

Evaluasi program parenting dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari program parenting yang telah dilaksanakan, sehingga dalam pelaksanaan program parenting berikutnya akan lebih baik dan belajar dari kesalahan yang dilakukan pada saat program parenting sebelumnya.

KESIMPULAN

Pendidikan bagi anak usia dini merupakan hal yang sangat penting untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Maka dalam hal ini perlu adanya dukungan dari lingkungan sekitar, Terutama keluarganya. Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anaknya. Untuk itu orang tua harus memahami pentingnya pendidikan bagi anak mereka. Orang tua dapat mendukung anaknya dengan memasukkan anak mereka ke sekolah, misalnya ke Taman Kanak-Kanak dll. Untuk mendukung hal ini adanya program parenting. Yang dimana keterlibatan orang tua dalam pendidikan bagi anak-anak mereka. Didalam program parenting banyak hal yang dapat diketahui salah satunya dengan adanya kelas pertemuan orang tua, adapun tujuannya yaitu untuk meningkatkan pengetahuan sikap dan keterampilan anggota melaksanakan PAUD dalam

keluarga. Kegiatan yang dilakukan meliputi curah pendapat, sarasehan, stimulasi, belajar keterampilan, temu wicara, belajar keterampilan tertentu. Lalu ada juga keterlibatan orang tua dalam kelompok/kelas anak yaitu kegiatan melibatkan orang tua untuk membantu pendidikan dalam proses pembelajaran di kelompok/kelas anaknya. Orang tua dalam hal ini berkedudukan sebagai guru pendamping bagi guru di lembaga PAUD. Tujuannya untuk membantu prndidik agar proses pembelajaran lebih optimal dan meningkatkan pemahaman orang tua terhadap cara membelajarkan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Soemarti Patmonodewo (2008). Pendidikan Anak Prasekolah. Jakarta: Rineka Cipta
- Mukhtar Latif, dkk (2013). Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Peranda MediaGroup
- Zakiah Daradjat. Ilmu Pendidikan Islam, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X, 2012
- Mukhtar Latief, dkk, Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini : Teori dan aplikasi, 262.
- Eriska Selvia, & Fuaddilah Ali Sofyan. (2022). Pendidikan Nilai Karakter Pada Anak Usia Dinidalamfilm animasi Bing Bunny Episode “Kekacauan”. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 157–166. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/167>